

ABSTRAK

Rendahnya kebiasaan anak usia sekolah mencuci tangan pakai sabun dapat menyebabkan penyakit infeksi salah satunya diare. Angka kejadian diare pada anak usia sekolah saat ini sangat tinggi didukung oleh data DinKes Kota Padang tahun 2011 yang menyebutkan penyakit diare termasuk sepuluh penyakit terbanyak di kota Padang. Tidak bervariasinya metode pembelajaran tentang mencuci tangan pakai sabun yang diberikan di sekolah membuat anak tidak mengetahui cara mencuci tangan pakai sabun yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan pendidikan kesehatan multimedia pembelajaran dan metode demonstrasi terhadap tindakan siswa dalam mencuci tangan pakai sabun di SDN 20 Dadok Tunggul Hitam dan SDN 23 Pasir Sebelah. Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental* dengan pendekatan *onegroup pra-post test design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 9 Juni 2012, jumlah sampel sebanyak 102 orang siswa yang terdiri dari 51 sampel pada masing-masing sekolah dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Tindakan mencuci tangan pakai sabun diukur dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian didapatkan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan tindakan siswa mencuci tangan pakai sabun di SDN 20 Dadok Tunggul Hitam dan di SDN 23 Pasir Sebelah. Hasil uji statistik Mann-Whitney menunjukkan perbedaan bermakna antara pemberian pendidikan kesehatan dengan multimedia pembelajaran dan metode demonstrasi. Petugas Puskesmas Lubuk Buaya beserta jajarannya diharapkan agar melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang mencuci tangan pakai sabun kepada siswa SD yang berada di wilayah Puskesmas Lubuk Buaya dan kepada siswa diharapkan agar melatih kebiasaan mencuci tangan pakai sabun terutama sebelum makan dan setelah buang air besar.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, mencuci tangan pakai sabun, anak usia sekolah